

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara wajar, handal, mudah dipahami, dapat dibandingkan, serta relevan. Namun, dalam beberapa dekade terakhir kasus *frudulent financial statement* tetap terjadi. Kejadian ini memberikan kerugian bagi pengguna laporan keuangan karena informasi yang mereka gunakan menjadi tidak valid sehingga dapat memeberikan keputusan ekonomi yang keliru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *fraudulent financial statement* dalam perspektif *fraud triangle* berupa faktor tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Ketiga faktor ini diukur menggunakan beberapa indikator. Faktor tekanan diukur dengan beberapa pendekatan yaitu menggunakan perbandingan perubahan nilai total aset, perbandingan total hutang dengan total aset dan perbandingan laba setelah pajak dengan total aset. Faktor kesempatan diukur menggunakan indikator perbandingan jumlah komisaris independen indikator keberadaan ahli keuangan dalam jajaran komite audit perusahaan. Faktor rasionalisasi diukur menggunakan pendekatan pergantian auditor eksternal dalam dua tahun.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif bersifat kausalitas. Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia yang mendapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan. Data penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 13 perusahaan selama lima tahun penelitian yaitu dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Teknis analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya faktor tekanan yang diukur dengan perbandingan perubahan nilai aset memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Sedangkan faktor kesempatan dan rasionalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Penelitian mendatang dapat menambahkan jumlah tahun penelitian serta dapat menggunakan indikator lain untuk mengukur faktor *fraud triangle*. Bagi pengguna laporan keuangan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa yang memengaruhi *fraudulent financial statement* atau kecurangan laporan keuangan. Bagi perusahaan, perlu melakukan peningkatan kinerja dan kepatuhan sehingga kedepannya tidak ada terjadi lagi *fraudulent financial statement*.

Kata kunci: *fraud triangle dan fraudulent financial statement*